

**DRAMA KOREA SEBAGAI *SOFT POWER* KOREA SELATAN  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**HELGA JULIANA ARUAN  
2110852023**



**Dosen Pembimbing:  
Dr. Sofia Trisni, S.I.P., MA(IntRel)  
Maryam Jamilah, S.I.P., M.Si.**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji K-drama sebagai *soft power* Korea Selatan di kalangan mahasiswa Universitas Andalas. Meskipun studi tentang K-drama telah banyak dilakukan, mayoritas masih berfokus pada *nation branding* dan belum menyentuh konteks lokal di wilayah Sumatera. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa dari berbagai fakultas, menggunakan kualitatif dan kerangka konseptual *soft power* Alexander L. Vuving yang meliputi (*beauty, brilliance, benignity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa K-drama berhasil membangun daya tarik budaya melalui, rasa hormat dan solidaritas yang ditunjukkan dalam K-drama, gambaran teknologi canggih, ekonomi yang maju, sistem pertahanan yang kuat, karakter orang Korea yang penuh empati dan menumbuhkan penghargaan terhadap privasi orang lain. Namun, mahasiswa juga menunjukkan kesadaran terhadap kontradiksi realitas sosial Korea seperti tekanan akademik dan *bullying*. Implikasinya, K-drama berfungsi sebagai alat diplomasi yang dinamis, membentuk mendorong adopsi nilai dan gaya hidup Korea, dan juga citra negatif mengenai tekanan sosial dan *bullying*.

**Kata Kunci:** Drama Korea (K-drama), Soft Power, Mahasiswa Universitas Andalas (Unand), Korean Wave, Korea Selatan



## **ABSTRACT**

*This study explores K-dramas as a form of South Korea's soft power among students at Universitas Andalas. While numerous studies have examined K-dramas, most have focused on nation branding and have yet address the local context in Sumatera. Data were collected through in depth interviews with 15 students from various faculties, using a qualitative approach and the conceptual framework of soft power by Alexander L. Vuvung (beauty, brilliance, benignity)). The findings indicate that K-dramas successfully build cultural appeal through displays of respect and solidarity, portrayals of advanced technology, a developed economy, a strong defense system, and empathetic characters who value others privacy. However, students also showed awareness of social contradictions in Korea, such as academic pressure and bullying. The implication is that K-dramas serve as a dynamic tool of diplomacy, promoting the adoption of Korean values and lifestyle while simultaneously revealing negative images of social pressure and bullying.*

**Keywords:** *Korean Drama (K-drama), Soft Power, Andalas University Students (Unand), Korean Wave, South Korea*

